

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
PERGURUAN TINGGI NEGERI BERBENTUK UNIVERSITAS/INSTITUT
YANG MENERAPKAN PK-BLU**

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan
1.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	<p>Definisi:</p> <p>Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha dengan mengembangkan wirausaha secara mandiri. Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu ditumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan (job creator) dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan (job seeker).</p> <p>Cara Mengukur:</p> <p>Jumlah mahasiswa program sarjana yang berwirausaha.</p>	Mahasiswa (nominal)
2.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	<p>Definisi:</p> <p>Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan/atau bersertifikat profesi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi dan/atau profesi yang diselenggarakan oleh panitia nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, organisasi profesi, dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan sertifikat kompetensi dan/atau sertifikat profesi yang terstandar, lulusan perguruan tinggi Indonesia memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, maupun internasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{\text{Jumlah peserta lulus uji kompetensi dan profesi}}{\text{Jumlah peserta uji kompetensi dan profesi}} \times 100\%$	persen (nominal)
3.	Persentase Prodi Terakreditasi A	<p>Definisi:</p> <p>Persentase prodi terakreditasi minimal A merupakan indikator untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi A sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</p> <p>Formula:</p> $\frac{\text{Jumlah prodi terakreditasi A}}{\text{Jumlah seluruh prodi}} \times 100\%$	persen (kumulatif)

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan
4.	Jumlah mahasiswa berprestasi	<p>Definisi:</p> <p>Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/kejuaraan/ kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi.</p>	Mahasiswa (nominal)
		<p>Formula:</p> <p>Jumlah mahasiswa peraih medali di tingkat nasional dan internasional.</p>	
5.	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	<p>Definisi:</p> <p>Persentase lulusan langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 bulan berdasarkan Laporan <i>Tracer Study</i> (TS) Perguruan Tinggi terhadap lulusan yang lulus dua tahun sebelum pelaksanaan <i>Tracer Study</i> (periode TS-2).</p>	Persen (nominal)
		<p>Formula:</p>	
		$\frac{\text{Jumlah lulusan bekerja dengan masa tunggu 6 bulan}}{\text{Jumlah lulusan dalam laporan Tracer Study PTN periode TS - 2}} \times 100\%$	
6.	Ranking PT Nasional	<p>Definisi:</p> <p>Peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan Nasional oleh Kemenristekdikti.</p>	Nomor urut (nominal)
7.	Akreditasi Institusi	<p>Definisi:</p> <p>Akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktek profesinya.</p>	Akreditasi (nominal)
		<p>Cara Mengukur: Skor Nilai Akreditasi: A : 361 - 400 B : 301 - 360 C : 200 - 300</p>	

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan
8.	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	<p>Definisi:</p> <p>Pusat Unggulan Iptek (PUI) adalah suatu lembaga penelitian dan pengembangan, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan lembaga lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna ilmu pengetahuan, teknologi, dan produk inovasi.</p> <p>Cara Mengukur:</p> <p>Kriteria penetapan lembaga penelitian dan pengembangan sebagai Pusat Unggulan Iptek berdasarkan Pedoman Pengembangan Pusat Unggulan Iptek dari Kemenristekdikti yaitu:</p> <p>a. Kemampuan lembaga untuk menyerap teknologi dari luar; b. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset; dan c. Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset sehingga kemanfaatannya dirasakan oleh masyarakat banyak dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.</p>	Unit kerja (kumulatif)
9.	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	<p>Definisi:</p> <p>Persentase dosen tetap yang memiliki kualifikasi doktor pada akhir tahun berjalan terhadap total dosen tetap. Dosen berkualifikasi doktor merupakan tolok ukur (<i>benchmarking</i>) terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta implementasi tridharma perguruan tinggi.</p> <p>Formula:</p> $\frac{\text{Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah dosen tetap}} \times 100\%$	Persen (kumulatif)
10.	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	<p>Definisi:</p> <p>Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik lektor kepala pada akhir tahun berjalan.</p> <p>Formula:</p> $\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik lektor kepala}}{\text{Total jumlah dosen tetap}} \times 100\%$	Persen (kumulatif)

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan
11.	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Definisi: Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik guru besar pada akhir tahun berjalan.	Persen (kumulatif)
		Formula: $\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik guru besar}}{\text{Total jumlah dosen tetap}} \times 100\%$	
12.	Jumlah publikasi internasional	Definisi: Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki <i>International Standard Serial Number (ISSN)</i> dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki <i>International Standard Book Number (ISBN)</i> .	Judul (nominal)
		Cara Mengukur: Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut:	
		a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;	
		b. Memiliki ISSN;	
		c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok);	
		d. Memiliki terbitan versi daring (<i>online</i>);	
		e. Dewan Redaksi (<i>Editorial Board</i>) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara;	
f. Artikel Ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara; dan g. Terindeks oleh database internasional: <i>Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search</i> .			
13.	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Definisi: Pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu.	Produk (nominal)

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan
14.	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development/R & D</i>)	Definisi: Bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6).	Produk (nominal)
		Cara Mengukur: Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.	
15.	Jumlah Prototipe Industri	Definisi: Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7).	Produk (nominal)
		Cara Mengukur: Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.	
16.	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Definisi: Hitungan jumlah sitasi secara akumulatif dari artikel, <i>proceeding</i> , atau <i>book chapter</i> yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindex oleh Scopus atau <i>Web of Science</i> .	Sitasi (kumulatif)
		Cara Mengukur: Menggunakan Basis data Scopus dan atau <i>Web of Science</i> yang dapat dipantau juga dengan menggunakan <i>Sinta Science and Technology Index</i> Kementerian Ristekdikti.	
17.	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Definisi: Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kementerian Ristekdikti yang diindex oleh <i>Science Technology Index (SINTA)</i> .	Jurnal (kumulatif)
		Cara Mengukur: Menggunakan basis data SINTA.	
18.	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Definisi: Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kementerian Ristekdikti yang diindex oleh Scopus dan/atau <i>Web of Science</i> sebagai pengindeks bereputasi tinggi.	Jurnal (kumulatif)
		Cara Mengukur: Menggunakan basis data Scopus, <i>Web of Science</i> dan/atau <i>Sinta Science and Technology Index</i> .	

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan
19.	Jumlah Produk Inovasi	<p>Definisi:</p> <p>Produk inovasi adalah produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan kemasyarakatan, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non-komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan.</p> <p>Produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan) dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga).</p> <p>Cara Mengukur:</p> <p>Kriteria produk inovasi:</p> <p>a. memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan), dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga);</p> <p>b. memiliki unsur kebaruan (<i>novelty</i>);</p> <p>c. memiliki kekayaan intelektual dan potensi komersialisasinya;</p> <p>d. memiliki keunikan (<i>Unique Selling Point</i>), yaitu sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai <i>Unique Selling Point</i> (USP) yang merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan/atau lebih baik daripada yang lain;</p> <p>e. memiliki kemanfaatan pada masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun non-komersil;</p> <p>f. merupakan hasil riset dari lembaga penelitian dan pengembangan atau perguruan tinggi dalam negeri.</p>	Produk (nominal)
20.	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	<p>Definisi:</p> <p>Opini laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik.</p>	Opini (nominal)